IDENTIFIKASI KANDUNGAN BAHAN KIMIA OBAT (BKO) DEKSAMETASON PADA SEDIAAN JAMU PEGAL LINU DI PASAR TRADISIONAL KOTA PASURUAN DENGAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS (KLT)

Nabilah*, Diva

Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang

*Email: divaaretaanb@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemerintah melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 25 Tahun 2023 telah mengatur pelarangan kandungan BKO dalam sediaan jamu. Tujuan peraturan ini sebagai upaya melindungi masyarakat dalam mengkonsumsi jamu. Penggunaan BKO pada jamu dapat menimbulkan efek samping serius dan bertentangan dengan regulasi BPOM. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap kandungan BKO pada sediaan jamu pegal linu. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya kandungan BKO deksametason pada jamu pegal linu yang dijual di pasar tradisional Kota Pasuruan. **Metode Penelitian:** Penelitian kualitatif ini menggunakan metode KLT untuk mengidentifikasi adanya BKO menggunakan fase gerak kloroform:metanol (9:1) dan fase diam plat silika gel 60 $GF_{254.}$ **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel yang diuji tidak satu pun mengandung BKO. Hal tersebut diketahui dengan tidak adanya kesamaan nilai Rf maupun bercak yang muncul jika dibandingkan dengan standar deksametason. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sampel jamu pegal linu yang dijual di pasar tradisional Kota Pasuruan aman karena tidak mengandung senyawa sintetik deksametason.

Kata kunci: Deksametason, Jamu Pegal Linu, Kromatografi Lapis Tipis